

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jual beli sudah sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan dapat terpenuhi dengan adanya jual beli. Islam telah mengatur jual beli sehingga sesuai dengan syari'at Islam, agar perbuatan tersebut tidak merugikan orang lain. Berdagang adalah salah satu kegiatan untuk memenuhi nafkah dengan adanya penjual dan pembeli yang bertransaksi terhadap suatu barang, Berdagang menjadi peran yang penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi, Dalam berdagang juga ada etikanya, baik etika pada diri sendiri, orang lain, pada Negara ataupun pada agama. etika dalam berdagang diperlukan agar menarik minat pembeli, misalnya sopan terhadap pembeli juga tidak berlaku curang serta jujur dan adil.

Disekeliling kita banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan menjadi seorang pedagang, terutama pedagang kaki lima. Pedagang kaki lima banyak diminati karena modalnya yang tidak terlalu besar Pedagang kaki lima atau yang sering juga disebut PKL, mempunyai banyak makna, ada yang memaknai PKL sebagai pedagang yang menggelar dagangannya ditepi jalan yang lebarnya lima kaki ada juga ya mengatakan istilah PKL untuk pedagang yang menggunakan gerobak. ¹

¹ Saiful Usman Ismanidar, Amirullah, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Kota Banda Aceh," Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Vol. 1, No. Agustus (2016): 147–157

Pedagang kaki lima merupakan usaha yang sampai saat ini belum memiliki badan hukum, Masyarakat yang menjadi pedagang kaki lima kini semakin banyak diakibatkan oleh tingginya tuntutan ekonomi. hal ini dikarenakan sektor formal yang tidak mampu menyiapkan lapangan pekerjaan terhadap penduduk usia kerja. mereka berdagang ditempat-tempat yang sudah dilarang pemerintah karena mengganggu lalu lintas umum, seperti di trotoar dan bahu jalan. kebanyakan dari mereka biasanya hanya memikirkan keuntungan semata, setiap pebisnis dalam menjalankan bisnisnya memerlukan surat izin usaha sehingga bisa mengoperasikan usahanya, surat izin usaha dikeluarkan oleh pemerintah.

Pasar juga merupakan tempat yang digunakan masyarakat mencari nafkah sehingga terpenuhinya kebutuhan hidup, Jika berbicara tentang pasar maka tidak terlepas dari pedagang kaki lima, Pedagang kaki (PKL) lima sebenarnya bersumber dari masa penjajahan kolonial belanda, pemerintah waktu itu menetapkan peraturan bahwa setiap perlintasan jalan raya yang dibangun hendaknya menyediakan sarana untuk pejalan kaki sekitar satu setengah meter pedagang kaki lima merupakan usaha informal yang bisa berupa perdagangan juga bisa sebagai produsen ada yang menetap dilokasi tertentu dan ada pula yang menggunakan gerobak dorong atau tosa dan yang lainnya.² Pedagang kaki (PKL) lima sebenarnya bersumber dari masa penjajahan kolonial belanda, pemerintah waktu itu menetapkan peraturan bahwa setiap perlintasan jalan raya yang dibangun

² David Cardona, *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima* (Surabaya: Scopindo, 2020), 2

hendaknya menyediakan sarana untuk pejalan kaki sekitar satu setengah meter. pedagang kaki lima di beberapa tempat sering dipermasalahkan dikarenakan lokasinya yang menggunakan badan perlintasan jalan dan trotoar.

Etika bisnis Islam merupakan perilaku yang dijadikan pedoman dalam berbisnis yang sejalan dengan aturan Islam, Nilai tersebut yang harus dijalankan oleh masyarakat dalam menjalankan kehidupan yang sesuai dengan syari'at islam. Sehingga ketika menjalankan bisnis tidak ada rasa kekhawatiran, dikarenakan telah adanya kepercayaan diantara masyarakat. Dalam agama Islam sudah dijelaskan beberapa prinsip bisnis dalam Islam diantaranya yaitu Benar, tidak keluar dari konsep usahanya. *Kurup*, usaha yang dijalankan sesuai dengan keahlian serta keuntungan yang diperoleh sesuai dengan jerih payah yang dikeluarkan dan manfaat untuk hidup dan bisa bersedekah. Janji, apa yang dijual sesuai dengan apa yang disampaikan baik dari segi harga, kualitas serta promosi kepada pembeli.³ Seorang pebisnis yang baik tidak akan berbuat kecurangan ketika bertransaksi jual beli, mereka berbisnis dengan tujuan agar memperoleh keselamatan dunia dan akhirat yang berlandaskan Al-qur'an.

Pasar Lamongan Baru dan PPKL merupakan salah satu pasar terbesar yang berada di kabupaten Lamongan. Pasar ini berlokasi disebelah barat alun-alun yang merupakan jantung dari kota Lamongan. Karena lokasinya yang strategis pasar ini selalu ramai akan pembeli. pasar ini

³ Aselina Endang Trihastuti, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 5

terdiri dari dua jenis pedagang yaitu yang berada dalam gedung dan yang diluar gedung, yang didalam gedung mereka rata-rata menjual pakaian dan aksesoris sedangkan yang diluar gedung yang biasa disebut pedagang kaki lima yang berlokasi disebelah timur pasar Hasil penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa pedagang kaki lima yang berda di Pasar Lamongan Baru dan PPKL termasuk pedagang yang liar atau illegal mereka tidak mendapatkan izin secara resmi baik dari pihak pasar maupun dari pemerintah daerah. Terdapat 42 Pedagang kaki lima yang berada di Pasar Lamongan Baru dan PPKL yang menjual bermacam-macam makanan mulai dari jajanan ringan seperti cilok, sempol sampai makanan yang berat seperti tahu campur, lalapan dan lain sebagainya, hasil wawancara saya kepada pedagang di pasar Lamongan Baru dan PPKL mereka mengatakan menjadi seorang pedagang kaki lima sangat menguntungkan dikarenakan mereka tidak perlu membayar biaya pajak, tidak perlu membayar biaya sewa tempat, keuntungan yang banyak dengan resiko yang kecil.⁴

Sesuai uraian diatas bahwa pedagang pedagang kaki lima yang berada dilokasi pasar baru dan PPKL ini memiliki populasi yang cukup banyak meski terbilang ilegal namun tidak ada tindakan baik dari pihak pasar maupun dari pihak pemerintah untuk mentertibkan, juga untuk mengetahui apakah perilaku pedagang disana sudah sesuai dengan etika bisnis Islam juga pertimbangan mengenai penelitian ini yang masih

⁴ Siti Aminah, *Wawancara*, pada 20 maret 2023

jarang dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Terhadap Penerapan Etika Bisnis Islam Di Pasar Lamongan Baru Dan PPKL (Pusat Perbelanjaan Kota Lamongan)”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya pelebaran dan penyimpangan suatu pokok permasalahan, maka perlu adanya batasan masalah, sehingga penelitian ini bisa lebih terarah sehingga tujuan penelitian yang penulis lakukan bisa tercapai dengan maksimal, jadi penulis membatasi serta memfokuskan tentang Bagaimana Perilaku Pedagang Kaki Lima di Pasar Lamongan Baru dan PPKL dianalisis menggunakan Etika Bisnis Islam.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perilaku pedagang kaki lima di Pasar Lamongan Baru dan PPKL?
2. Bagaimana perilaku pedagang kaki lima di Pasar Lamongan Baru dan PPKL ditinjau dari Etika Bisnis Islam?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang kaki lima di Pasar Lamongan Baru dan PPKL
2. Untuk mengetahui bagaimana perspektif etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang kaki lima di Pasar Lamongan baru dan PPKL.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang ingin terlaksana yaitu:

1. Manfaat teoretis

Dapat memberikan wawasan baik bagi peneliti maupun bagi pembaca mengenai etika bisnis yang sesuai dengan aturan yang berlaku yang sudah diatur pemerintah dan agama Islam, juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai bagaimana Analisis bisnis Islam terhadap perilaku pedagang kaki lima di Pasar Lamongan Baru dan PPKL (pusat perbelanjaan kota Lamongan).

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai etika bisnis Islam yang baik dan benar sehingga tidak terjadi berbagai macam kecurangan dalam perdagangan yang dapat merugikan salah satu pihak.

F. Definisi Istilah

1. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan norma atau etika yang berbasis Al-qur'an dan hadits yang seharusnya dijadikan pedoman oleh seseorang dalam menjalankan bisnisnya.⁵ Etika bisnis Islam merupakan perilaku yang baik dalam melakukan kegiatan bisnis yang sudah diyakini sebagai perilaku yang baik, maka tidak perlu khawatir terhadap bisnis yang dijalankan.

⁵ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis* (Jakarta: Penebar Plus imprint dari Penebar Swadaya, 2012).29

2. Perilaku Pedagang

Perilaku pedagang merupakan tanggapan reaksi seseorang pedagang terhadap suatu dorongan yang berada disekitar yang dimiliki setiap pedagang untuk menerima reaksi yang diberikan lingkungan terhadap keadaan saat ini.⁶

3. Pasar

Pasar merupakan tempat bertemunya suatu penawaran dan permintaan, dijelaskan dalam ilmu ekonomi bahwa pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, pedagang memperjualbelikan dagangannya dengan cara yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik yang diproduksi sendiri maupun membeli dari orang lain lalu dijual kembali dengan selisih harga agar mendapatkan keuntungan.⁷

4. Pedagang Kaki Lima

pedagang kaki lima (PKL) yaitu pedagang yang bertransaksi jual beli suatu barang dan jasa yang kegiatan usahanya menggunakan bagian jalan, trotoar dan tempat umum yang bukan diperuntukan untuk kepentingan umum,⁸ biasanya berupa jajanan ringan, minuman yang modalnya relative kecil dan terjangkau.

⁶ Rengga Agnes Wijaya, "*Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Kamis Desa Nanjung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan*" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), 3

⁷ *Ibid.*, 38

⁸ B.p Heri Wahyudianto, *Pedagang Kaki Lima Di Kota Jayapura* (Jakarta: Indocamp, 2018), 11

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan secara utuh. Sehingga dalam setiap pembahasan akan dibentuk dalam laporan yang sistematis, yaitu terdiri dari 5 (lima) bagian, yang terdiri dari Bab I: Pendahuluan, Bab II: Landasan Teori. Bab III: Metode Penelitian, Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan. Bab V: Kesimpulan dan Saran.

BAB I Pendahuluan, berisi pembahasan tentang konteks penelitian, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang Kajian teori (memuat penjelasan teoritis sebagai landasan atau *kompransi* analisis dalam melakukan penilaian), kajian pustaka (memuat tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan), kerangka konseptual (memuat gambaran alur berfikir peneliti untuk menyusun kerangka pemecahan masalah).

BAB III Metode Penelitian, berisi pembahasan tentang jenis penelitian, subyek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Berisi Hasil Penelitian, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian kondisi disekitar Pasar Lamongan Baru dan PPKL, peranan pedagang kaki lima sebagai salah satu solusi terbatasnya

lapangan pekerjaan, pada pembahasan selanjutnya untuk mengetahui peranan Pedagang Kaki Lima (PKL) sebagai upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat daerah sekitar Pasar Lamongan Baru dan PPKL dalam analisis ekonomi Islam, guna mengetahui apakah perilaku pedagang disana sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam.

BAB V Analisis dan Pembahasan, pada bab ini penulis menganalisis tentang hasil pembahasan yang telah diperoleh guna menjawab semua rumusan masalah.

BAB VI Penutup, pada bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran berkaitan dengan penelitian yang sifatnya membangun serta kalimat penutup.